

Berita Pers

RUPSLB GMFI Tunjuk Direktur Utama Baru

Jakarta, 29 Agustus 2019 – PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (“GMF”, Kode emiten: “GMFI”) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada hari Kamis, 29 Agustus. Bertempat di Garuda City Center Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, RUPSLB GMFI membahas dua mata acara yaitu perubahan anggaran dasar perseroan dan perubahan susunan pengurus perseroan.

Pada agenda pertama, pemegang saham menyetujui usulan perubahan anggaran dasar perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini hanya merupakan penyesuaian redaksional tanpa mengubah kegiatan usaha utama terhadap maksud dan tujuan serta kegiatan usaha berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tanggal 21 Juni 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, yang memberlakukan *Online Single Submission* (OSS). Sebagai wujud kepatuhan GMFI terhadap regulasi pemerintah, GMFI telah memiliki NIB per tanggal 10 Oktober 2018 dimana dalam NIB tersebut disebutkan bahwa Perseroan diberikan waktu selama satu tahun sejak tanggal terbitnya NIB untuk menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan KBLI 2017.

Selanjutnya pada mata acara kedua, pemegang saham menyetujui susunan pengurus Perseroan yang baru. Tazar Marta Kurniawan ditunjuk menjadi Direktur Utama GMFI, yang mana sebelumnya diamanatkan kepada Iwan Joeniarto yang saat ini menjabat sebagai Direktur Teknik dan Layanan Garuda Indonesia. Sebelum ditunjuk menjadi Direktur Utama, Tazar menjabat sebagai Direktur Bisnis dan Base Operation di GMF sejak Mei tahun 2018. Atas amanah barunya, Tazar menyampaikan ucapan terima kasihnya kepada pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepadanya. “Atas kepercayaan yang telah diberikan, saya akan mengerahkan seluruh kemampuan saya untuk dapat memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan perusahaan,” ujarnya. Ia menambahkan bahwa dirinya akan mempersiapkan strategi GMF untuk mempersiapkan pengembangan bisnis GMF kedepannya.

Berikut merupakan susunan pengurus Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB PT GMF AeroAsia Tbk.

Komisaris Utama	:	I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra
Anggota Dewan Komisaris	:	Maria Kristi Endah Murni
Komisaris Independen	:	Trisno Hendradi
Komisaris Independen	:	Ali Gunawan

Direktur Utama	:	Tazar Marta Kurniawan
Direktur	:	I Wayan Susena
Direktur	:	Beni Gunawan
Direktur	:	Asep Kurnia
Direktur	:	Edward Okky Avianto

Rilis Laporan Keuangan Semester I

Sebelumnya pada RUPSLB GMFI, MRO kenamaan Indonesia ini juga turut menyampaikan kondisi umum perusahaan. Sampai dengan Juni 2019, GMFI berhasil membukukan pendapatan sebesar US\$ 246,3 Juta. Pendapatan ini naik sebesar 10,3% setelah pada pertengahan tahun 2018 lalu GMFI meraih pendapatan sebesar US\$ 223,3 Juta. Sebagian besar pendapatan disumbangkan oleh segmen *repair* dan *overhaul* sebesar US\$207,4 Juta, dimana perawatan *engine* menjadi segmen dengan pertumbuhan pendapatan tertinggi, naik signifikan dari US\$ 46,5 Juta menjadi US\$ 61 Juta (1H19 vs. 1H18) atau tumbuh 31%.

Direktur Utama GMFI Tazar Marta Kurniawan mengatakan bahwa pihaknya berupaya untuk meningkatkan pencapaian di sisa tahun 2019, antara lain dengan meningkatkan *profitability* dari segmen *engine*. Saat ini, *profitability engine* dipengaruhi oleh utilisasi dari kapasitas terpasang dan *inhouse capability* yang belum optimal. "Pengembangan *inhouse capability* ini harus terus kami lakukan karena untuk menarik devisa negara yang selama ini keluar dan diharapkan dapat mendorong *profitability* segmen *engine* terus bertumbuh," ujar Tazar. *Profitability* akan mencapai optimal jika telah mencapai lebih dari 100 *engine shop visit* pertahun yang direncanakan akan tercapai pada tahun 2021.

GMFI juga tengah berusaha menyeimbangkan komposisi portofolio bisnis MRO dengan meningkatkan kapasitas *airframe maintenance* yang memiliki *profitability* yang tinggi. Hal ini mulai dilakukan dengan ekspansi ke beberapa area domestik maupun internasional melalui skema *partnership*. Pasar internasional dan diversifikasi bisnis juga menjadi langkah GMFI dalam mengurangi resiko bisnis dan meningkatkan *profitability* Perseroan. Hal ini ditandai dengan meningkatnya komposisi pendapatan non-afiliasi dari 45% menjadi 49% (1H19 vs. 1H18). Komposisi pendapatan dari pelanggan internasional juga tercatat meningkat dari 19% menjadi 21% (1H19 vs. 1H18). Tidak hanya itu, mulai beroperasinya anak usaha GMFI seperti Garuda Daya Pratama Sejahtera (GDPS) dan Garuda Energi Logistik dan Komersial (GELKo) sejak awal tahun 2019 lalu juga turut memberikan sumbangsih pendapatan sebesar USD 8,7 Juta. Kontribusi keduanya tercatat sebagai Operasi Lainnya (Other Operations) dalam laporan keuangan per segmen.



Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:

PT GMF AeroAsia Tbk.
VP Corporate Secretary & Legal
Fidiarta Andika
Phone : +62215508717
Email :fidiarta@gmf-aeroasia.co.id
corporatecommunication@gmf-aeroasia.co.id